

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Perkembangan media pembelajaran dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk melakukan inovasi dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Salah satunya penggunaan media poster yang dapat mempermudah kinerja guru dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal itu SMA Negeri 15 Bandung telah menerapkan media poster sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media poster sebagai salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, SMA Negeri 15 Bandung merupakan sekolah yang sudah menggunakan media poster sebagai media pembelajarannya, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan saja melainkan semua mata pelajaran. Penggunaan media poster tersebut dengan kata lain sudah menjadi media yang wajib digunakan oleh guru-guru di SMA Negeri 15 Bandung, khususnya dalam hal ini guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Simpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka peneliti dalam tahap ini akan memaparkan beberapa simpulan yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media poster menyangkut pada persiapan pembelajaran. Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran poster, guru melakukan proses perencanaan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi dari kurikulum dan silabus, dan tujuh buah poster yang telah divisualisasikan dari materi yang telah disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan suatu hal yang penting dan sangat berpengaruh terhadap proses

pembelajaran yang akan dilaksanakan agar pembelajaran menjadi lebih terarah, sistematis, dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

- b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media poster didasarkan pada tahap kegiatan awal dan kegiatan inti. Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan diajarkan dengan salah satu media poster serasi dalam kebersamaan yang bertujuan dari penampilan untuk menstimulus siswa terhadap materi minggu lalu dengan materi yang akan disampaikan. Kemampuan guru dalam menggunakan media poster mempengaruhi semangat belajar siswa. Selanjutnya guru menginstruksikan membuat kelompok diskusi dengan pembagian tugas poster setiap kelompok guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui proses diskusi kelompok.
- c. Respon yang berkembang melalui penggunaan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, ditunjukkan dengan partisipasi aktif dan pemahaman materi siswa yang mengalami peningkatan, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan yang disertai dengan alasan yang logis dan dapat dipertanggungjawabkan, analisis siswa terhadap permasalahan, serta mengevaluasi materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. Kendala utama yang dihadapi dalam penggunaan media poster adalah pembuatan media poster itu dan kendala analisis siswa. Sehingga awalnya banyak siswa yang kurang memahami pesan dan makna dari media poster yang ditampilkan dan siswa kebingungan untuk mengaitkan maknanya dengan materi yang dipelajari. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah dengan meningkatkan dan mengoptimalkan keterampilan guru dalam pembuatan pembelajaran media poster dan membantu siswa untuk menganalisis pesan dan makna dari media poster tersebut, mengarahkan siswa pada maksud media poster tersebut, sehingga siswa akan memahami betul pesan dan makna yang terkandung di dalamnya.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di sekolah maupun secara teoretis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat meningkatkan lagi pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan media pembelajaran poster, sehingga penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan lebih optimal dan maksimal terutama dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- b. Guru diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan lagi peran dan fungsinya sebagai fasilitator, mediator, dan evaluator.
- c. Guru diharapkan dapat menambah khazanah media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dengan variasi media yang digunakan.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan senantiasa meningkatkan dan terus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam lingkungan sekolah. Terlebih dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang menekankan pada aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa.
- b. Siswa diharapkan tetap meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis tidak hanya dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tetapi juga dalam semua mata pelajaran di sekolah. Siswa dapat menunjukkannya dengan semangat dan antusias mempelajari semua pelajaran dengan baik agar menjadi siswa yang berprestasi dan dapat ikut menyumbangkan prestasi bagi bangsa dan negara Indonesia.
- c. Siswa diharapkan melakukan proses pembelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan media yang ada.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya memberikan pengarahan dan pelatihan kepada guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran terlebih dalam

penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya.

- b. Sekolah hendaknya mengadakan evaluasi secara rutin terhadap guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga kinerja guru dan hasil belajar siswa dapat terpantau dengan baik.
- c. Sekolah hendaknya turut mendukung kelangsungan proses pembelajaran dengan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna mengoptimalkan pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian sejenis dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti dikaitkan dengan ketajaman analisis siswa. Demikian pula dalam metode penelitian yang digunakan dapat menggunakan metode lain seperti metode kualitatif deskriptif atau studi kasus, dan sebagainya. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat di masa mendatang.

5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Memperdalam lagi pembekalan pengetahuan berkaitan dengan media pembelajaran dan memberikan kebebasan pada mahasiswa untuk menciptakan media pembelajaran yang beragam sebagai bekal menjadi guru di masa mendatang.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang bagi mahasiswa untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan media pembelajaran lain sebagai kebutuhan pembelajaran.